



Pemanfaatan Video Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Youtube Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan

Fitriani

Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Delta

E-mail: fitriani22@gmail.com

Abstract

Media learning is a tool used to convey the content of learning material that can stimulate students to follow the learning process. One of the learning media that can be used by educators is YouTube. YouTube is a type of social media platform that has profitable efficiency aspects, namely with a cellphone or laptop and the internet, users can view live broadcasts in the form of videos that can be enjoyed via the internet network, as well as providing an audio-visual display. Results of observations carried out on November 19 2024 in class XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, there are teachers who use YouTube media as a means of learning history in delivering material on the Proclamation of Indonesian Independence. The focus and aim of this research is to determine the process of utilizing history learning videos using YouTube media regarding the Proclamation of Indonesian Independence for class XI students at MA. Al-Fatah Kedungpandan. The method used in this research is a descriptive qualitative method. Qualitative research methods are research that aims to understand the phenomena experienced by research subjects. The results of this research show that the use of YouTube media in historical material on the Proclamation of Indonesian Independence in class XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, has been implemented quite well by adapting the material to the curriculum, lesson plans, and teachers using YouTube media to convey material on the Proclamation of Indonesian Independence. The use of YouTube media regarding the Proclamation of Indonesian Independence ran smoothly and was conducive, using this media made students more focused and easier to understand the material presented because it was more interesting so that students became more enthusiastic and enthusiastic in learning history.

Keywords: *history learning, youtube media, proclamation of Indonesian independence.*

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik yaitu *Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu platform jenis sosial media yang memiliki sisi efisiensi yang menguntungkan, yakni dengan *handphone* atau laptop dan internet pengguna sudah dapat melihat siaran langsung berupa video yang dapat dinikmati melalui jaringan internet, serta memberikan tampilan audio-visual. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal, 19 November 2024 di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, terdapat guru yang menggunakan media *Youtube* sebagai sarana pembelajaran sejarah dalam menyampaikan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Fokus dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Youtube* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas XI di MA. Al-Fatah Kedungpandan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Youtube* pada materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, sudah terlaksana cukup baik dengan menyesuaikan materi dengan kurikulum, RPP, dan guru menggunakan media *Youtube* dalam

menyampaikan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pemanfaatan media *Youtube* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini berjalan dengan lancar dan kondusif, dengan pemanfaatan media tersebut membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan karena lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar sejarah.

Kata kunci: pembelajaran sejarah, media *youtube*, proklamasi kemerdekaan Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar penting dalam kemajuan suatu negara, kualitas pendidikan nasional berkorelasi positif dengan tingkat ekonomi negara tersebut. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun peradaban bangsa yang bermartabat, oleh karena itu pendidikan sangat diprioritaskan di seluruh negara termasuk Indonesia. Guru dan siswa merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Kedua komponen tersebut harus saling berinteraksi dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan pencapaian tujuan pendidikan yang optimal di dalam kelas. Seorang guru diharapkan memiliki keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga proses pengajaran berjalan dengan baik. Saat ini, dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat, terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi di dalam kelas dan mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik yaitu *Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu *platform* jenis sosial media yang memiliki sisi efisiensi yang menguntungkan, yakni dengan *handphone* atau laptop dan internet pengguna sudah dapat melihat siaran langsung berupa video yang dapat dinikmati melalui jaringan internet, serta memberikan tampilan audio-visual. Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran yang dianggap sulit menjadi lebih menyenangkan karena disajikan dengan perpaduan berbagai media seperti audio dan visual.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik yaitu motivasi belajar setiap siswa tidak sama. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka cenderung akan mempunyai pengalaman belajar berbeda daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Apabila mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka pembelajaran menjadi membosankan dan tidak bersemangat. Begitu pula sebaliknya, jika dalam kegiatan pembelajaran mayoritas siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Oleh karena itu media video *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran kreatif dan interaktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Pemanfaatan *Youtube* dalam proses pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan jauh dari kata membosankan.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal, 19 November 2024 di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, terdapat guru yang menggunakan media *Youtube* sebagai sarana pembelajaran sejarah dalam menyampaikan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Terlihat beberapa siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus dan tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui proses pemanfaatan video pembelajaran sejarah menggunakan media *Youtube* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas XI di MA. Al-Fatah Kedungpandan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang dialami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan dan objek penelitian ini yaitu video pembelajaran sejarah menggunakan media *Youtube* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di MA. Al-Fatah Kedungpandan yang beralamat di RT. 05, RW. 02, Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Video Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media *Youtube* Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MA. Al-Fatah Kedungpandan

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik, berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada peserta didik, baik nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut, maka pola pikir dan perilaku peserta didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya, yaitu kurikulum.

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Zamroni selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan di MA. Al-Fatah Kedungpandan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu menggunakan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi adalah hasil perbaikan dari Kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016. Perbaikan dilakukan pemerintah untuk menghasilkan generasi yang memiliki tiga kompetensi yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan materi yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Berdasarkan Kurikulum 2013, proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan hasil belajar yang ingin dicapai adalah melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan adanya perencanaan belajar maka akan mempermudah guru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan mengenai pembelajaran sejarah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memanfaatkan buku paket dan media *Youtube*. Pada pelaksanaannya siswa memahami materi dengan membaca buku paket, menyimak video *Youtube* dan berdiskusi kelompok atau bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham. Pada

kegiatan inti pembelajaran, guru menugaskan siswa mempelajari proses detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Syifa Aulia (Siswa kelas XI MA-Al-Fatah Kedungpandan) tanggal 23 November 2024, mengatakan bahwa dia sangat menyukai pelajaran sejarah, karena saat proses pembelajaran bisa nonton video, dan tidak membosankan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka kegiatan proses pembelajaran sejarah sudah efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa-siswi di kelas tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan siswa serta sumber belajar. Pembelajaran ini dilakukan guru untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, guru sudah menggunakan video pembelajaran berupa media *Youtube* dalam proses mengajar. Hal tersebut dapat membangun motivasi siswa dalam proses belajar dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tidak membosankan.

Kegiatan pembelajaran di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, mengikuti langkah-langkah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh guru Sejarah yaitu Ibu Hanifah. Berdasarkan hasil observasi berikut rangkaian kegiatan pembelajaran pada pertemuan tanggal 23 November 2024:

1. Kegiatan Pembukaan

Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberikan sapaan kepada siswa-siswi dan memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Setelah mengecek kehadiran, guru memberikan motivasi dan semangat belajar lalu guru mengulang materi sebelumnya mengenai akhir kekuasaan Jepang di Indonesia dengan tujuan untuk mengingat pelajaran sebelumnya setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan saat ini. Guru menggunakan metode ceramah dan memanfaatkan media *Youtube* dalam proses pembelajaran hari ini. Sebelum ke pemanfaatan media *Youtube* guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan yaitu materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, setelah guru memberikan pengantar materi, kemudian guru memanfaatkan video pembelajaran media *Youtube* yang sudah diakses. Siswa diarahkan untuk menyimak video yang ditampilkan di *Youtube* dan diarahkan untuk memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang disampaikan melalui layar proyektor. Selama proses pembelajaran guru memperhatikan sikap siswa memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Materi yang harus dipahami yaitu mengenai peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dari mulai kekalahan Jepang di perang Asia, peristiwa Rengasdengklok, perumusan teks Proklamasi hingga detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Selama penayangan video *Youtube* siswa terlihat sangat fokus, mudah mengerti, dan antusias menyimak penjelasan dari video tersebut. Setelah video tersebut selesai maka guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa yaitu pertanyaan mengenai materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

3. Penutup

Untuk mengevaluasi kegiatan pada hari ini, Ibu Hanifah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan memberikan kesempatan untuk perwakilan 2 siswa ke depan untuk menyimpulkan materi yang mereka dapatkan. Setelah itu, guru menyimpulkan secara keseluruhan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang sudah disampaikan tadi melalui pemanfaatan media *Youtube*. Kemudian untuk menutup pembelajaran guru memberikan kata-kata motivasi agar tetap semangat dalam belajar untuk meraih cita-cita. Pada akhir pembelajaran guru menutup dengan ucapan terima kasih, do'a dan salam penutup.

Pemanfaatan media *Youtube* sebagai media pembelajaran sejarah sangat membantu guru. Sesuai dengan hasil dari wawancara bersama (Nama Guru Sejarah) pada tanggal 23 November 2024, beliau mengatakan bahwa pemanfaatan media *Youtube* sangat membantu proses pembelajaran sejarah, mudah digunakan, pembelajaran lebih menarik, tidak monoton dan tidak membosankan karena siswa memperhatikan video yang ditayangkan. Sehingga siswa lebih fokus, lebih mudah memahami materi, serta di kelas lebih kondusif selama proses pembelajaran.

Selain itu, media *Youtube* juga sangat membantu siswa. Berdasarkan hasil wawancara Bersama Dina Wulandari selaku siswa kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, pada tanggal 23 November 2024, mengatakan bahwa dengan menggunakan media *Youtube* ia menjadi mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ungkapan lain dari siswa bernama Firly mengatakan bahwa dengan memanfaatkan media *Youtube* ia menjadi lebih fokus, karena dapat menyimak penjelasan materi dari video sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan media pembelajaran *Youtube* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, membantu siswa dalam memahami materi dan mengurangi rasa jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dilakukan oleh guru di sekolah lain saat pembelajaran sejarah, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan.

Pemilihan media pembelajaran sejarah harus dapat motivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan apresiasi siswa dengan indikator pendampingnya yaitu, peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu, hendaknya guru harus memilih media yang sesuai dengan materi maupun tujuan pembelajarannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Youtube* pada materi sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas XI MA. Al-Fatah Kedungpandan, sudah terlaksana cukup baik dengan menyesuaikan materi dengan kurikulum, RPP, dan guru menggunakan media *Youtube* dalam menyampaikan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pemanfaatan media *Youtube* materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini berjalan dengan lancar dan kondusif, dengan pemanfaatan media tersebut membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan karena lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar sejarah. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru di sekolah lain saat pembelajaran sejarah, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R., Nur, A., & Ida, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di SMK PGRI 2 Palembang. *Jurnal Kalpataru*, 7(1), 28-36.

- Daniyati, A., Ismi, B, S., Ricken, W., & Usep, S. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Faizah, H., & Rahmat, K. 2024. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Nurfitri, R., Amelia, & Dwi, N. 2023. Peran Administrasi Kurikulum dalam Sebuah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 1(1), 183-192.
- Putra, S, H, J. (2021). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya Terhadap AKtivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 204-308.
- Rahmawati, N., A. 2019. Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 114-123.
- Sasongko, D., & Jafar, S. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Mata Pelajaran IPS Kelas 5 SDN Mustika Sari 02 Berbasis Computer Based Instruction (CBI). *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 35-46.
- Segara, S., & Akrim. 2022. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*, 3(2), 96-103.
- Sidiq, U., & Moch. Miftachul, C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sudarto, S. 2021. Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah dengan Media Tradisi Sedekah Laut Cilacap. *Jurnal Artefak*, 8(2), 203-212.